

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan perlakuan percobaan (*eksperimen*), mengartikan pendekatan adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. (Arikunto,2006:3)

Menggambarakan Desain penelitian eksperimen sebagai berikut: . (Arikunto,2006:3)

$O_1 \times O_2$

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Eksperimen sebelum (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test* . perbedaan antara (O_1) dan (O_2) yakni $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh latihan variasi (x) sebagai variabel bebas dan terhadap passing atas (y) sebagai variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006 :130) “populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian“. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII^A SMPNegeri 4 Ujung Batu Timur adalah sebanyak 10 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto(2006:131) berpedoman kepada populasi penelitian, maka sampel dari penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII^A SMPNegeri 4 Ujung Batu Timur. Sesuai dengan penjelasan para ahli mengatakan : apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jadi penarikan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. (Arikunto, 2006:134). Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 10 orang siswa putra.

C. Defenisi operasional

Untuk menghindari kesimpang siuran akibat kesalahan penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang digunakan penulis, maka perlu untuk memperjelas atas beberapa istilah kata sebagai berikut.

1. Pengaruh artinya daya yang ada,yang timbul dari seorang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan fisik, kata latihan akan menjadi kata yang mutlak nantinya untuk mencapai tujuan yang akandicapai. Banyak hal yang harus dilakukan agar dalam proses latihan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya.

Menurut rothing dalam Syafrudi (2013 : 21) latihan (*exrcrise*) menggambarkan suatu proses pekerjaan / pengolahan materi latihan seperti keterampilan dalam bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang dari keterampilan yang terautomatis melalui tuntutan yang lebih dipersulit yang memperbaiki kemampuan fisik

3. variasi adalah bentuk-bentuk latihan yang beraneka ragam dengan tujuan untuk menghilangkan rasa jenuh kepada anak yang dilatih.

Usman (1995 : 84) Latihan variasi yaitu metode pelajaran yang menekankan pada suatu kegiatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senangtiasa menunjukkan ketekunan, atusiasme, serta penuh partisipasi. Dengan metode ini anak dituntu untuk dapat melakukan suatu bentuk keterampilan yang diamatinya sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru yang mengajar.

Menurut zainal (2013:86) variasi stimulasi adalah suatu kegiatan guru dalam kontek proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam situasi pembelajaran menunjukanketekunan dan penuh partisipasi dalam menerima pembelajaran dan aktivitas belajar-mengajar dapat berlangsung secara efektif.

1. Kemampuan passing dalam permainan bolavoli adalah merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola kesuatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimaikan kembali. Istilah lain yang dipakai dalam permainan bolavoli adalah set up atau dalam bahasa indonesia disebut umpan. Jika umpan yang dimaksudkan adalah sajian yang diberikan kepada teman seregu untuk dipukul dengan

tujuan untuk melakukan serangan kepetak permainan, sedangkan passing tujuannya agar bola dimaikan kembali untuk mengatur serangan

2. Passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan atau langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jaring. Passing atas juga merupakan elemen yang penting, dalam permainan bolavoli. Penguasaan passing atas yang baik menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik apa bila dilakukan dengan bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan. Bachtiar (2002:2.10).

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data atau pekerjaan yang lebih mudah dan lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006:160).

Penelitian ini berbentuk metode eksperimen tes, dan pengukuran, serta observasi, tujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variasi terhadap hasil passing atas.

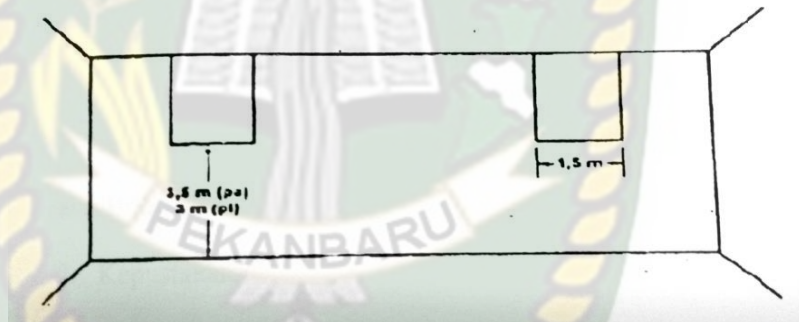
1. Tes dan pengukuran

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Arikunto, 2006 : 150) Instrumen penelitian ini memakai *pree test* (prauji) dan *post test* (pasca uji).

A. Tes mengoperkan bola (passing)

1. Tujuannya: Tes ini dipergunakan sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan passing atas.

2. Alat yang dipergunakan :
 - a) Dinding atau tembok untuk petak sasaran .
 - b) Bolavoli 3 buah.
 - c) Stop watch
3. Petunjuk pelaksanaan tes.
 - a) Teste berdiri dibawah petak sasaran.
 - b) Begitu ada aba-aba dimulainya tes stopwatch dijalankan, dan bola dilemparkan daritempat yang bebas.
 - c) Setelah bola memantul kembali, bola di passing kedinding tertuju kedalam kotak sasaran.



Gambar 10 : Bentuk dinding stes passing atas bola voli sumber (Nurhasan, 2001:169)

4. Cara menskor (menghitung)
 - a. Bola yang di passing sah sesuai dengan peraturan bolavoli selama satu menit.
 - b. Jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau bola mengenai garis kotak sasaran.

5. Tidak diberi angka.
 - a. Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai.
 - b. Bola menyentuh lantai, dimulai dari lemparan.
 - c. Lemparan-lemparan tidak dihitung.

E. Teknik pengumpulan data

Metode penelitian yang dipergunakan dalam memperoleh data-data dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

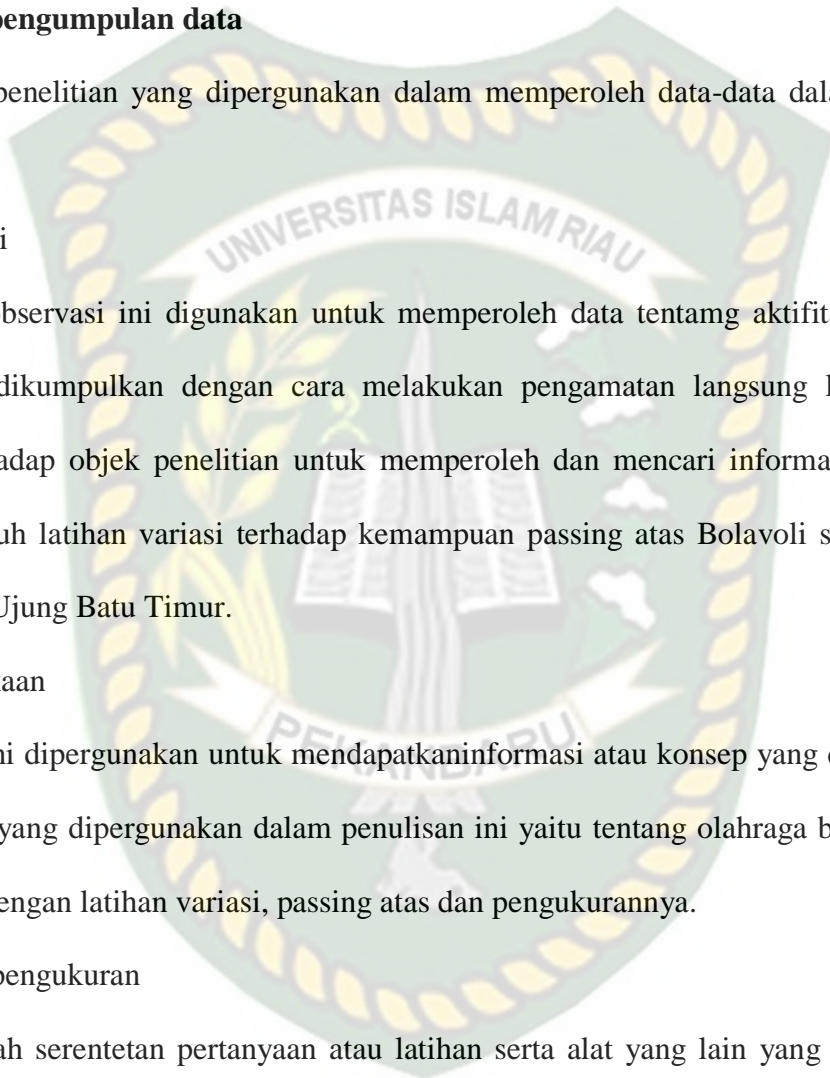
Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung lapangan yang dilakukan terhadap objek penelitian untuk memperoleh dan mencari informasi secara konkrit adanya pengaruh latihan variasi terhadap kemampuan passing atas Bolavoli siswa kelas VIII^A SMPNegeri 4 Ujung Batu Timur.

1. Kepustakaan

Teknik ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau konsep yang dijadikan sebagai landasan teori yang dipergunakan dalam penulisan ini yaitu tentang olahraga bolavoli dan yang berhubungan dengan latihan variasi, passing atas dan pengukurannya.

2. Tes dan pengukuran

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok . (Arikunto, 2006:150)



F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah cara untuk mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisa statistik, karena data yang diperoleh angka-angka serta statistik dapat meringkas data yang besar kedalam bentuk yang mudah diketahui.

Data yang dianalisa pada penelitian ini adalah data deskriptif frekuensi. Untuk memudahkan menganalisis dan mengumpulkan data, maka setiap data dilihat dalam bentuk presentase guna menjelaskan kedudukan tiap-tiap masalah yang penulis teliti. Penelitian ini setelah dipersentasikan, kemudian disajikan dalam bentuk table supaya masalah yang diuraikan jelas dan nyata dikumpulkan melalui analisa dan statistik (deskriptif) data, maka setiap data dihitung dalam bentuk t-test.

Rumus t-test dalam penelitian ini adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perubahan pre-test dan post-test

xd : Deviasi masing masing subjek

N : Jumlah sampel

Sumber: Arikunto (2006:306)